



PENANAMAN AGAMA SEJAK DINI DENGAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-6 TAHUN

Prissa Andha Riska*, Yessy Nur Endah Sari, Suhartin

Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan, Gerojokan, Karangbong, Kec. Pajajaran, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67281, Indonesia

*prisamelza@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan bagi kehidupan anak di masa mendatang. Kreativitas anak usia dini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk kemampuan imajinatif dalam melakukan berbagai hal secara kreatif. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan Penanaman Agama Sejak Dini Dengan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso. Desain penelitian ini adalah penelitian korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso sebesar 32. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 32 orang yang diambil secara total. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kemudian diuji menggunakan uji spearman rank. Hasil analisis data diketahui bahwa Penanaman Agama Sejak Dini responden adalah cukup sebanyak 53,1% dan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun adalah cukup sebanyak 46,9%. Berdasarkan rank spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan Penanaman Agama Sejak Dini dengan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun dengan kekuatan hubungan berada pada kategori kuat.

Kata kunci: anak usia 4-6 tahun; kreativitas; penanaman nilai agama

INSTILLING RELIGION EARLY ON WITH THE CREATIVITY OF CHILDREN AGED 4-6 YEARS

ABSTRACT

Early childhood development is a very decisive period for children's lives in the future. Early childhood creativity is basically a form of imaginative ability to do things creatively. The purpose of the study was to analyze the relationship between early religious cultivation and creativity in children aged 4-6 years at Kartika IX-37 Kindergarten, Curahdami, Bondowoso Regency. The design of this study is a correlative study with a cross-sectional approach. The population in this study were all children aged 4-6 years in TK Kartika IX-37, Curahdami, Bondowoso Regency of 32. The sample size in this study was 32 people taken in total. Collecting data using a questionnaire then the data is processed using SPSS using the Spearman rank test. The results of the data analysis showed that the number of respondents from an early age religious cultivation was sufficient as many as 147 people (53.1%) and the creativity of children aged 4-6 years was sufficient as many as 15 people (46.9%). Based on Spearman's rank, the significance value (Asymp. Sig) is $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a relationship between Early Religion Cultivation and Creativity of Children aged 4-6 Years at Kartika IX-37 Kindergarten, Curahdami, Bondowoso Regency with relationship strength is in the strong category. The hypothesis in this study is accepted and statistically proven.

Keywords: *children aged 4-6 years; creativity; inculcation of religious values*

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan masa yang sangat menentukan bagi kehidupan anak di masa mendatang. Masa ini bisa dikatakan sebagai masa yang sangat fundamen-tal bagi

kehidupan anak selanjutnya atau sering disebut dengan sebutan golden age yaitu usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya, karena pada masa inilah terjadinya perkembangan pesat pada anak terutama pada aspek kognitif, bahasa, sosial, motorik maupun fisiknya. Bahkan ada yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun, 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun. Banyak pihak begitu memperhatikan perkembangan anak usia emas yang tak akan terulang lagi ini (Sungkar dan Partini, 2015). Pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk mengembangkan dan men-stimulus potensi anak, dimana anak usia dini berada dalam dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental. Hurlock (2016) menyatakan bahwa anak usia juga disebut dengan usia kreatif. Dari bermain kreatif ini akan terlihat kreativitasnya yaitu lewat senang bertanya, eksplorasi, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, imajinatif, percaya pada diri sendiri, terbuka, berani mencoba sesuatu yang baru, suka bereksperimen, senang bermain sendiri. Kreativitas anak usia dini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk kemampuan imajinatif dalam melakukan berbagai hal secara kreatif.

Kreativitas anak usia dini dalam masa perkembangannya akan dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang bersifat eksternal maupun yang bersifat internal. (Hildayani dalam Dewi, (2019) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak usia dini diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak seperti faktor biologis dan fisiologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peranan sekolah dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini sangatlah penting. Di lingkungan sekolah, peserta didik berinteraksi untuk mendukung perkembangan kreativitas untuk menghadapi berbagai permasalahan yang ada ketika berinteraksi dengan lingkungannya dan mencari berbagai alternative pemecahannya sehingga tercapai penyesuaian diri secara kuat (Tambak dan Sukenti, 2020). Oleh sebab itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini. Karena kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Pengembangan kreativitas sangat penting, karena dengan berkegiatan kreatif seseorang dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan dirinya yang merupakan kebutuhan dalam hidupnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan Penanaman Agama Sejak Dini Dengan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen semu (Quasi-Experimental). Pada penelitian ini populasinya adalah semua Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso sebesar 32 anak. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Besar sampel yang digunakan adalah 32 orang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling Variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas penanaman nilai-nilai agama dan variabel terikat kreativitas. Penelitian ini telah dilakukan di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data terdiri analisis univariate dan analisis bivariate yang kemudian di olah menggunakan uji rank spearman.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Penanaman Agama Sejak Dini (n=32)

Penanaman Nilai Agama	f	%
Baik	11	34,4
Cukup	17	53,1
Kurang	4	12,5

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kreativitas Sejak Dini (n=32)

Kreativitas	f	%
Baik	7	21,9
Cukup	15	46,9
Kurang	10	31,3

PEMBAHASAN

Kreativitas anak usia dini dalam masa perkembangannya akan dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang bersifat eksternal maupun yang bersifat internal. Hildayani dalam Dewi, (2019) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas anak usia dini diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak seperti faktor biologis dan fisiologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil penelitian Ahmad & Mawarni, (2021) lingkungan sekolah mampu mengembangkan kreativitas belajar peserta didik dalam bidang pendidikan agama Islam. Penelitian berimplikasi pada pengembangan teori “kreativitas belajar pendidikan agama Islam” dengan penguatan lingkungan sekolah

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa sebagian besar Penanaman Agama Sejak Dini responden adalah cukup sebanyak 147 orang (53,1%). Sementara tabel 2 diperoleh bahwa sebagian besar Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun adalah cukup sebanyak 15 orang (46,9%). Berdasarkan uji rank spearman yang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig) antara Penanaman Agama Sejak Dini dengan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan Penanaman Agama Sejak Dini dengan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso dengan kekuatan hubungan berada pada kategori kuat. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas Menurut (Chabib Thoha dalam Ristianah (2020) penanaman nilai adalah suatu tindakan, perilaku atau proses menanamkan suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Lebih lanjut Sumanjaya mengartikan penanaman Nilai-nilai agama Islam merupakan “penghayatan atau pendalaman terhadap sesuatu yang abstrak, ideal dan menyangkut keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang sesuai dengan akidah dan syariat agama Islam”

Sementara kreativitas pada anak menunjukkan relevansi dengan teori. Artinya penanaman nilai-nilai agama sejak dini akan membentuk karakter anak di masa mendatang. Agama islam memberikan pemahaman bahwa hakikatnya kreativitas merupakan anugerah Allah bagi manusia. Sifat-sifat kreatif hanya diberikan kepada manusia, tidak kepada makhluk-makhluk lain. Kreativitas merupakan sesuatu yang membedakan manusia dari makhluk Allah lainnya. Dalam proses pembentukan kreativitas melalui penanaman nilai-nilai agama, guru akan melakukan pendekatan yang mudah diterima oleh anak dalam menanamkan nilai agama. Diharapkan dengan adanya nilai-nilai agama yang tertanam pada anak akan dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun dirumah. Anak yang telah mendapatkan penanaman nilai-nilai keagamaan akan lebih berkembang kreativitasnya karena nilai-nilai tersebut telah melekat pada diri anak dan akan menjadi acuan bagi anak dalam berperilaku. Anak pada usia keemasan akan mudah mengingat segala sesuatu yang diterimanya. Di lingkungan sekolah, anak berinteraksi untuk mendukung perkembangan kreativitasnya. Sebagai pribadi yang kreatif, kelak mereka bukan saja dapat meningkatkan kualitas pribadinya saja, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas bangsa dan Negara dan menjadi sukses kedepannya

SIMPULAN

Penanaman nilai-nilai agama pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso sebagian besar adalah cukup sebanyak 147 orang (53,1%). Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso sebagian besar adalah cukup sebanyak 15 orang (46,9%). Ada hubungan Penanaman Agama Sejak Dini Dengan Kreativitas Anak Usia 4-6 Tahun di TK Kartika IX-37 Curahdami Kabupaten Bondowoso

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Y., & Mawarni, I. (2021). Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 222–243. doi:[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).7382](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).7382)
- Dewi. (2019). *Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Nur Hidayah*. Labuhan Batu.
- Dewi dkk. (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang. Bayi. Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Huha Medika.
- Dwi Nurhayati Adhani, Nina Hanifah, I. H. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna. *Pg-Paud Trunojoyo*, (pp. 4-70).
- Fakhriyani. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains Didaktika* Vol. 4, No. 2.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock. (2016). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

- Laili, F., Nida, K., & Khusnah, N. (2015). Model Bermain Pararel sebagai Media dalam Pengembangan Kreativitas Anak (Sebuah Analisis Metode Pembelajaran Agama Islam). Jakarta: ThufuLA.
- Mansur. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* (Vol. 1, Issue 2). doi:<https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.29>
- Maulana. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Rohani Dalam Buku Mistik Dan Makrifat Sunan Kalijaga. Retrieved from [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56382%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56382/1/11150110000079_Indra Maulana watermark.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56382%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56382/1/11150110000079_Indra%20Maulana%20watermark.pdf)
- Muliawati, N. E., & Istianah, N. F. (2017). Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 118. doi:<https://doi.org/10.29100/jp2m.v3i2.1768>
- Munandar. (2017). Mengembangkan Bakat dan Kreatiivitas Anak Sekolah. Jakarta: PT.Gramedia.
- Muzakkiyah dan Suharnan. (2016). Religiusitas, penyesuaian diri dan subjective well being Personal. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 28-38.
- Ngalimun dkk. (2016). Strategi Dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngatiman, N., & Ibrahim, R. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Manarul Qur'an. Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 213–228. doi:<https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.949>
- Notoatmodjo. (2017). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviana. (2018). Tingkat Kreativitas Anak Di Paud Taam Qurrata a'Yun Batusangkar. Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/14213/2/BAB_I.pdf
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Richardson dan Mishra. (2017). Learning Environments that Support Student. *Creativity: Developing the SCALE. Journal Thinking Skills and Creativity*.
- Ristianah. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI Volume 3 Nomor 1*, 1–9.
- Ristianah. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI Volume 3 Nomor 1*, 1–9.
- Saidurrahman dan Arifinsyah. (2018). Nalar Kerukunan: Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRI (Edisi Pertama). Jakarta: Prenada Media.
- Sangadah, K., & Kartawidjaja, J. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Tadzkirah Pada

Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Nurul Jihad Kecamatan Tembilahan Hulu. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 1–9.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiani. (n.d.). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Balita (1-5 Tahun) Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. In *Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Universitas* (Vol. 2, Issue 2).

doi:<https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539><https://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029>[http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %28LoRes%29.pdf](http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda_Pangolin_National_Conservation_Strategy_and_Action_Plan%28LoRes%29.pdf)<https://doi.org/10.1016/j.forec>

Suryaputri, I. Y., & Rosha, B. C. (2016). Hubungan Status Gizi, Gaya Pengasuhan Orangtua Dan Faktor Lainnya Dengan Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 2-5 Tahun Studi Kasus Di Kelurahan Kebon Kalapa Kota Bogor. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 15(1), 56–65. doi:<https://doi.org/10.22435/jek.v15i1.4939.56-65>

Winda Gunarti, Lilis dan Azizah. (2015). *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar AUD*. Banten: UT.